

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa (2012). Makna Kultural Bangunan dan Strategi Pelestarian, 1–9.
- Armini, I. G. A. (2014). Identifikasi Permasalahan Pencatatan Warisan Budaya-budaya Takbenda Indonesia, 197–208.
- Busono, T. (2011). Eskursi Preservasi, Konservasi, Renovasi, Pada Pemeliharaan Bangunan di Singapura dan Malaysia, 1-9.
- Attoe, W. 1989. Perlindungan Benda Bersejarah. Dalam Catanese, Anthony J. dan Snyder, James C. (Editor). Perencanaan Kota: 426-432. Jakarta: Erlangga.
- Australia ICOMOS (International Council on Monuments and Sites) Tahun 2013.
- Budihardjo, Eko. 1997. Lingkungan Binaan dan Tata Ruang Kota. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Damayanti, R. (2005). Studi Struktur Kota dan Landmark Surabaya, 2-42.
- Dharma A. W., Antariksa, & Kurniawan, E. B. (2014). Pelestarian Kawasan Dan Bangunan Kuno Bersejarah Pusat Kota Probolinggo, 7(November 2014), 102–114.
- Fauzy, B., & Salura, P., & Antariksa. (2011). Memahami Relasi Konsep Fungsi, Bentuk Dan Makna Arsitektur Rumah Tinggal Masyarakat Kota Pesisir Utara Di Kawasan Jawa Timur (Kasus Studi Rumah Tinggal di Kampung Karangturi dan Kampung Sumber, 38(2), 79–87.
- Feilden, B. M. (1994). Conservation of Historic Buildings, 3.
- Handinoto. (2011). Perkembangan Bangunan Etnis Tionghoa di Indonesia, 1–17.
- Kolay, S. (2016). Cultural Heritage Preservation of Traditional Indian Art through Virtual New-media. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 225(November 2015), 309–320. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.030>
- Kurniawan, N. A., & Suwandono, D. (2015). Upaya Pelestarian Kota Pusaka Kawasan Klampok , Kecamatan Purworejo Klampok , Kabupaten Banjarnegara, (3), 131–140. Planologi Undip,
- Llopis, J., Torres, A., Serra, J., & García, Á. (2015). The preservation of the chromatic image of historical cities as a cultural value. The old city of Valencia (Spain). *Journal of Cultural Heritage*, 16(5), 611–622. <http://doi.org/10.1016/j.culher.2015.01.005>
- Logan, D., & Attoe, W. (1989). The concept of urban catalysts, 1–6.
- Nazir, M. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Piagam Burra Tahun 1999.
- Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia Tahun 2003.
- Pratiwi, U., & Halim, M. (2010). Pelestarian Bangunan Bersejarah Peninggalan. Universitas

- Indonesia. Studi Kasus : Gedung Benteng Heritage.
- Prompayuk, S., & Chairattananon, P. (2016). Preservation of Cultural Heritage Community : Cases of Thailand and developed countries. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 234, 239–243. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.239>
- Ristianti, N. S. (2010). Indikasi Penilaian Signifikansi Budaya Kawasan Bersejarah, Bangunan Bersejarah Dan Aktivitas Bersejarah Di Kampung Batik Laweyan. Universitas Diponegoro.
- Rohananda, C. K., & Suprihardjo, R. (2013). Penentuan Delineasi Kawasan Cagar Budaya di Kabupaten Ngawi, 2(1).
- Ryberg-Webster, S. (2016). Heritage amid an urban crisis: Historic preservation in Cleveland, Ohio's Slavic Village neighborhood. *Cities*, 58, 10–25. <http://doi.org/10.1016/j.cities.2016.05.005>
- Saputra, M. A. R. (2016). Visual Qualities Of Darmo Heritage Street Corridor In Surabaya, Indonesia Muhammad Alfian R. Saputra, 4(6), 341–346.
- Setyaningsih, W., Nuryanti, W., Prayitno, B., Sarwadi, A. (2016). Urban heritage towards creative-based tourism in thr urban settlement of Kauman-Surakarta, 227, 642–649.
- Shinbira, I. A. (2012). American Transactions on Engineering & Applied Sciences Conservation of the Urban Heritage to Conserve the Sense of Place , a Case Study Misurata City , Libya, 1(3), 253–264.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kkuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suliyati, T. (2012). Melacak Sejarah Pecinan Semarang Melalui Toponim.
- Surur, F. (2013). Penataan dan Pelestarian Kawasan Bersejarah Kota Palopo sebagai Kota Pusaka Indonesia, 25–30.
- Surur, F. (2013). Penataan dan Pelestarian Kawasan Bersejarah Kota Palopo sebagai Kota Pusaka Indonesia, 25–30.
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
- Widayati, N. (2004). Telaah Arsitektur Berlanggam China, 32(1), 42–56.
- Widiastuti, R., Rahmat, A., & Aseani, W. (2015). Conservation and Revitalitation in Semarang Chinatown (Klenteng “Chinese Shrine” as Physical Characteristic in Semarang Chinatown). *Procedia Environmental Sciences*, 28 (Sustain 2014), 549–556. <http://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.065>
- Widyawati, N. L., & Joesron, A. S. (2013). Keseriusan Dan Konsekuensi Sikap Pemerintah Daerah Terhadap Pelestarian Di Kawasan Kota Lama Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 2(2), 303–313.
- Wirastari, V. A., & Suprihardjo, R. (2012). Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus : Kawasan Cagar Budaya Bubutan , Surabaya), 1(1).
- Wulanningrum, S. D. (2014). Elemen-elemen Pembentuk Kota yang Berpengaruh terhadap Citra Kota (Studi Kasus : Kota Lama Semarang), 10(2), 197–204.

